

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang novel memang tidak ada habisnya. Sejak munculnya novel pada tahun 1920-an dengan judul *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli sampai sekarang tidak ada habisnya untuk diperbincangkan semua kalangan. Pada dasarnya novel itu merupakan ungkapan pengarang kepada pembaca, baik suasana, amanat atau gagasan yang akan disampaikan. Nilai-nilai juga tersampaikan baik secara tersirat maupun tersurat seperti nilai sosial, agama, budaya, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Karena itu, novel tidak hanya dinikmati oleh kalangan dewasa saja, melainkan semua kalangan memburu novel sebagai kegiatan untuk mengisi waktu ruang atau sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan dari apa yang sudah dituliskan oleh penulis.

Di zaman sekarang, banyak penulis novel bermunculan dengan gaya yang berbeda mengikuti tahun terbitnya. Seperti penulis yang bernama Khrisna Pabichara. Beliau lahir di Borongtammatea, sebuah kampung di Jeneponto, Sulawesi Selatan pada 10 November 1975. Kumpulan cerpen debutnya, *Mengawini Ibu*, terbit pada 2010. Novel debutnya, *Sepatu Dahlan*, terbit pada 2012, *Gadis Pakarena* (2012), *Surat Dahlan* (2013), *Komik Sepatu Dahlan* (2013), *10 Rahasia Pembelajaran Kreatif* (2013), Sedangkan kumpulan puisi pertamanya, *Pohon Duka Tumbuh Di Matamu*, terbit pada 2014. Novelnya “yang masih hangat” adalah *Natisha (Persembahan Terakhir)* (2016), *Cinta yang Diacuhkan* (2017) dan *Jenderal Kambing* (2017).

Penyair yang kerap diundang sebagai pembicara dan pembaca puisi ini memulai karier kepengarangnya di dunia buku-buku seputar neurologi. Penyuka FC Barcelona ini sekarang bekerja sebagai penyunting lepas dan aktif dalam kegiatan literasi, terutama di Pustaka Ballak Kana Jeneponto.

Dari berbagai buku yang diterbitkan, penelitian ini memilih novel dengan judul *Jenderal Kambing* dengan berbagai alasan. Novel yang bahasanya mudah

dipahami dan ceritanya mengandung banyak motivasi yang digambarkan oleh tokoh utama dapat menginspirasi pembacanya yang ingin masuk Akademi Militer cocok untuk diimplementasikan di SMK yang kebanyakan mencita-citakannya. Kehidupan tokoh utama yang memiliki perekonomian rendah pada saat itu tidak mematahkan semangatnya untuk meraih cita-cita. Dan dengan alasan tokoh utama dicaci maki karena mencintai seorang gadis kaya, tekad bulat untuk masuk di dunia militer semakin bulat. Meski akhirnya gadis yang selama itu diperjuangkan mengkhianatinya. Tokoh utama merasa puas ketika cita-cita yang diimpikan agar bisa membanggakan kedua orang tuannya tercapai meski awalnya orang tua tidak menyetujuinya.

Tidak terlalu tebal novel ini untuk dibaca dikalangan remaja dan novel ini dapat dibaca oleh semua kalangan. Peneliti ingin mengkaji jiwa tokoh utama yang ditonjolkan oleh penulis melalui ceritanya. Tokoh tersebut nantinya menjadi objek utama dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strukturalisme novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara?
2. Bagaimana aspek motivasi dalam novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra?
3. Bagaimana implementasi dalam novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara sebagai bahan ajar di SMK?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strukturalisme novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara.
2. Mendeskripsikan aspek motivasi dalam novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra.
3. Bagaimana implementasi dalam novel *Jenderal Kambing* karya Khrisna Pabichara sebagai bahan ajar di SMK.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan aspek motivasi ditinjau dari psikologi sastra pada novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

- 1) Guru khususnya bahasa Indonesia dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran di SMK.
- 2) Diharapkan juga dapat menumbuhkan daya kreatifitas dan inovatif dalam memberikan tugas yang berkenaan dengan membaca karya fiksi.
- 3) Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa seperti yang diceritakan oleh penulis.

b. Bagi siswa

- 1) Sebagai tambahan dalam ilmu pengetahuan
- 2) Acuan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan karya fiksi.